

## **PEDOMAN SISTEM POIN KEGIATAN KEMAHASISWAAN (SPK2)**

UNIVERSITAS SANATA DHARMA – YOGYAKARTA

(SPK2 diberlakukan sebagai syarat Ujian Pendadaran atau Yudisium)

Roh pendidikan Universitas Sanata Dharma (USD) tidak lepas dari gagasan pendiri USD, Prof. N. Driyarkara, S.J., salah satu pakar pendidikan yang diakui telah meletakkan dasar-dasar filosofis pendidikan Indonesia. Bagi Driyarkara pendidikan merupakan upaya mengubah, membentuk hidup manusia menjadi lebih manusiawi. Di sana ada proses hominisasi (proses menjadi manusia) dan humanisasi (proses pemenuhan martabat). Melalui pendidikan manusia dibantu untuk menjadi pelaksana pembebasan diri dan penyelenggara kebudayaan. Tentu saja pendidikan semacam ini tidak bisa berlangsung dengan sendirinya. Pendidikan harus dibuat!

USD, sebagai universitas Jesuit, senantiasa melibatkan diri dalam pembentukan pribadi yang utuh, integral: nalar, hati, pengetahuan, perasaan, tingkah laku. USD ikut menyiapkan pribadi yang bukan hanya cerdas, tetapi berkarakter; bukan sekedar memiliki keunggulan pendidikan profesional tetapi manusia utuh yang solider, yang memiliki kedalaman pikiran dan imajinasi. Kedalaman pikiran dan imajinasi dalam tradisi pendidikan Jesuit menuntut keterlibatan mendalam dengan yang nyata, serta menolak berhenti sebelum meraih sesuatu secara mendalam. Oleh karena itu hasil pendidikan USD lebih dari sekedar membantu tersedianya tenaga berkualifikasi unggul, melainkan pribadi yang juga memperlihatkan kefasihan akan logika dan bahasa dunia: jernih dalam pemikiran, lurus dalam bertutur, unggul dalam moral, dan belarasa dalam kehidupan sosial. Lewat kehidupan dan pendidikan di USD, kita bersama diajak dalam usaha yang tidak pernah henti untuk mencari dan menemukan kompetensi (*competence*), kejernihan moral (*conscience*) dan hasrat bela rasa (*compassion*).

Pembentukan pribadi utuh diselenggarakan dengan mengintegrasikan pengembangan karakter melalui kegiatan kurikuler, kegiatan ko-kurikuler dan kegiatan ekstra kurikuler. Kegiatan kurikuler mencakup implementasi kurikulum yang melibatkan dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan pendukung. Di sini pembelajaran berbasis Pedagogi Ignasian diwujudkan melalui perkuliahan, termasuk mata kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK), Kuliah Kerja Nyata (KKN) maupun Kuliah Kerja Praktek (KKP). Sanata Dharma juga menyediakan program ko-kurikuler dan ekstra kurikuler yang menyentuh wilayah pengembangan watak, pengembangan kemampuan berorganisasi dan pengembangan kecakapan lunak melalui program Inisiasi untuk mahasiswa baru (Insadha), Program Pelatihan Pengembangan Kepribadian (PPKM) maupun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh komunitas maupun Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

### **1. Tujuan SPK2**

Program pengembangan kepribadian dan penguasaan *softskill* yang dituangkan dalam Sistem Poin Kegiatan Kemahasiswaan (SPK2) ditegaskan dalam SK Rektor nomor 049/I/2009. Program ini ditawarkan untuk:

1. Mendorong mahasiswa mengembangkan kepribadian dan *softskill* untuk menemukan kompetensi (*competence*), kejernihan moral (*conscience*) dan hasrat bela rasa (*compassion*).
2. Membantu mahasiswa mengembangkan diri sehingga mampu menjadi penggerak kekuatan transformatif masyarakat.

## 2. Mekanisme Pelaksanaan SPK2

Berikut ini disampaikan mekanisme pelaksanaan SPK2:

1. Mekanisme pemberian penghargaan/surat keterangan:
  - a. Kegiatan prodi/jurusan/fakultas: bukti penghargaan/surat keterangan diberikan oleh prodi atau fakultas (dekanat).
  - b. Kegiatan universitas: bukti penghargaan/surat keterangan diberikan oleh rektorat
  - c. Kegiatan di luar kampus: bukti penghargaan/surat keterangan diberikan oleh pejabat yang berwenang.
2. Input data kegiatan kemahasiswaan berbasis di dosen pendamping akademik (DPA):
  - a. Mahasiswa menginput data kegiatan kemahasiswaan melalui intranet (misalnya laboratorium komputer USD atau fasilitas kiosk USD).
  - b. Mahasiswa menunjukkan sertifikat asli kepada DPA.
  - c. DPA memverifikasi keabsahan entri berdasar sertifikat asli. CATATAN: Apabila didapati pemalsuan sertifikat atau surat keterangan, mahasiswa dapat dikenakan sanksi dari yang paling ringan (skorsing 1 semester oleh Dekan), sampai yang paling berat (dikeluarkan dari Universitas dan segala haknya sebagai mahasiswa USD dicabut).
3. Proses entri dan verifikasi terintegrasi di dalam Sistem Informasi Kemahasiswaan . Dengan sistem ini, setiap lulusan nantinya akan memperoleh sertifikat yang menerangkan jenis kegiatan kemahasiswaan baik di dalam maupun di luar kampus yang diikuti semasa kuliah. Sertifikat ini akan melengkapi Ijasah S1 dan transkrip akademik.

## 3. Tabel Poin Kegiatan Kemahasiswaan

No	Nama Kegiatan	Poin	Satuan	Softskills Utama
1	Peserta PPKM 1 (Wajib Universitas)	1	Kegiatan	<i>Personal Skills</i> : proaktif, visi hidup, manajemen diri.
2	Peserta PPKM 2 (Wajib Universitas)	1	Kegiatan	<i>Interpersonal skills</i> : empatik, berpikir menang-menang, sinergi.
3	Penguasaan Bahasa Inggris aktif dan pasif (Wajib Universitas)	1	Kegiatan	Komunikasi
4	Kepanitiaan sebuah kegiatan a. Panitia Inti (Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara) b. Anggota Panitia	2	Kegiatan	Manajerial dan integritas
		1		
5	Organisasi kemahasiswaan			

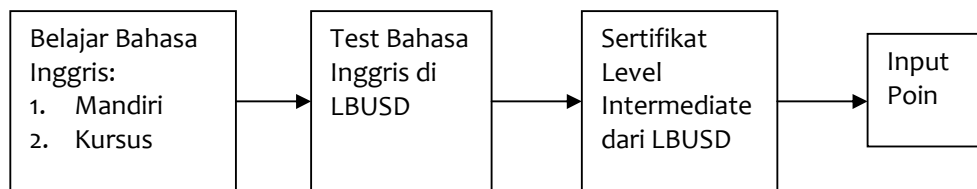
	a. Pengurus Harian (Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara)	6	Periode	Kepemimpinan, manajerial, dan integritas
	b. Koordinator/anggota Seksi	3	Periode	Manajerial dan integritas
	c. Anggota UKM/UKF/Club HMJ	1	Periode	Komunikasi dan social
6	Peserta seminar, kuliah umum, dan sejenisnya	1	Kegiatan	Inisiatif untuk pengembangan diri
7	Peserta pelatihan, workshop, loka karya, <i>upgrading</i> program, dan sejenisnya	1	Kegiatan	Daya pikir logis, kritis, dan kreatif
8	Pemakalah seminar: a. Seminar regional b. Seminar nasional c. Seminar internasional	3 4 6	Makalah	Komunikasi lisan dan tulisan, daya pikir logis. Kritis, dan kreatif
9	Mengikuti lomba karya ilmiah/olahraga/seni tingkat regional/nasional	2	Kegiatan	Daya pikir logis, kritis, dan kreatif
10	Kejuaraan: a. Pemenang lomba tingkat regional b. Pemenang lomba tingkat nasional c. Pemenang lomba tingkat internasional	5 7 9	Kegiatan	Daya pikir logis, kritis, kreatif, dan daya juang ( <i>adversity skills</i> )
11	Peningkatan Profesionalisme: a. Menjadi asisten kuliah/praktikum b. Pemateri pelatihan c. Co-Fasilitator PPKM d. dll (kebijakan Prodi)	2	Semester/ MK/Kegiatan	Komunikasi, daya pikir logis, kritis, dan kreatif
12	Kepanitiaan/Pengurus di luar kampus (missal: Mudika, RT, Karang Taruna, LSM, Ormas, dll)	2	Kegiatan	Manajerial dan kepekaan sosial
13	Menjadi wakil USD mengikuti kegiatan di luar kampus (Jur, Fak, Univ), misalnya: relawan, karya sosial, dll	2	Kegiatan	Kepekaan sosial
14	Membuat karya yang dipublikasikan di media masa eksternal	3	Karya	Daya pikir logis, kritis, dan kreatif

**Keterangan:**

1. Keterangan Tabel (*softskills* utama):

- a. Manajerial: komunikasi lisan dan tertulis, perencanaan, implementasi dan kontrol, serta kemampuan menyelesaikan tugas secara tuntas, koordinasi dan kerjasama dengan orang lain.
- b. Integritas: jujur dan dapat dipercaya (konsistensi antara pikiran, hati nurani dan perbuatan).
- c. Kepemimpinan: kemampuan memberikan visi, arah, dan kemampuan memotivasi serta coaching terhadap anak buah.
- d. Adversity: kemampuan menghadapi tekanan dan menyelesaikan permasalahan

4. Universitas menetapkan 3 poin kegiatan wajib yang diikuti, yaitu: **PPKM 1, PPKM 2**, dan kemampuan **Bahasa Inggris aktif**.
5. **SPK2 ini diberlakukan sebagai syarat ujian pendadaran (atau Tugas Akhir) atau yudisium.** Minimal Poin Kegiatan Kemahasiswaan adalah: **10**.
6. Dasar besaran pembobotan poin:
  - a. Kegiatan wajib: karena mahasiswa pasti mencapai poin ini, poin yang ditentukan tidak sebesar poin tidak wajib
  - b. Kegiatan tidak wajib: karena mahasiswa diharapkan mencari poin sendiri berdasarkan minat dan bakat mereka, poin yang ditentukan lebih besar dari kegiatan wajib. Dasar pembobotan poin ini didasarkan pada kualitas dan cakupan softskill yang diperoleh.
  - c. Poin yang diakui untuk jenis kegiatan yang sama dibatasi **maksimal 3 kegiatan**. Misalnya mahasiswa hanya boleh memasukkan 3 jenis kepanitiaan atau 3 jenis kuliah umum yang diikuti.
  - d. Seandainya ada kemungkinan mahasiswa mendapatkan *double* poin untuk satu kegiatan, misalnya: mengikuti lomba (2 poin) dan menjadi juara (mendapat poin tambahan sesuai level, Lihat Tabel no. 9 dan 10) maka yang digunakan dalam SIK adalah poin tertinggi.
7. Penguasaan Bahasa Inggris (ditegaskan dalam Renstra USD 2008-2012):
  - a. Bagi mahasiswa non Bahasa Inggris:  
Alur:



(LBUSD: Lembaga Bahasa USD)

Kursus ini disarankan sudah dimulai secara mandiri setidaknya mulai semester 2 agar dapat mencapai level tersebut.

- b. Bagi mahasiswa jurusan Bahasa Inggris:  
Kompetensinya ditunjukkan dengan berbagai macam bukti keterlibatan dalam penggunaan bahasa Inggris, **misalnya**:
  - Surat keterangan dari Prodi bahwa mahasiswa pernah mengajar kelompok mahasiswa di USD dengan supervisi dosen.
  - Sertifikat atau surat keterangan pernah mengajar pada sebuah kursus Bahasa Inggris
  - Pernah menulis minimal 1 kali dalam penerbitan/mass media berbahasa Inggris (e.g. majalah Dialogue, Hello, Jakarta Post, dsb.)
  - Terlibat aktif dalam tim debat Bahasa Inggris dengan bukti sertifikat.
  - Dsb.